

**KEPATUHAN PERAWAT MELAKUKAN TINDAKAN  
PEMASANGAN INFUS SESUAI SOP DI IGD  
RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Muhammad Alam Asyeghaf

NIM : 202302199

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024**

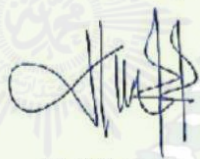
## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

KEPATUHAN PERAWAT MELAKUKAN TINDAKAN  
PEMASANGAN INFUS SESUAI SOP DI  
IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan  
Pada tanggal

Pembimbing



Nulaila, M. Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KEPATUHAN PERAWAT MELAKUKAN TINDAKAN  
PEMASANGAN INFUS SESUAI SOP DI IGD  
RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Muhammad Alam Asyeghaf  
NIM : 202302199

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 20 FEBRUARI 2026

**Susunan Dewan Penguji**

1. Ning Iswati, S.Kep., M.Kep (Penguji I)
2. Wuri Utami, S.Kep., M.Kep. (Penguji II)
3. Nurlaila, S.Kep., M.Kep (Penguji III)

  
.....  
  
.....  
  
.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D.

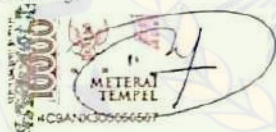
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong,



Muhammad Alam Asyeghaf

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alam Asyeghaf  
NIM : 202302199  
Program studi : Keperawatan Program Sarjana  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

KEPATUHAN PERAWAT MELAKUKAN TINDAKAN  
PEMASANGAN INFUS SESUAI SOP DI IGD  
RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : .....

Yang menyatakan



(Muhammad Alam Asyeghaf)

Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Skripsi, Maret 2025

Muhammad Alam Asyeghaf<sup>1)</sup>, Nurlaila<sup>2)</sup>  
[mhmdalm@gmail.com](mailto:mhmdalm@gmail.com)

## ABSTRAK

### KEPATUHAN PERAWAT MELAKUKAN TINDAKAN PEMASANGAN INFUS SESUAI SOP DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

**Latar Belakang,** latar belakang dari penelitian ini adalah kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) pemasangan infus merupakan indikator penting untuk keselamatan pasien dan mutu pelayanan keperawatan. Faktor usia, masa kerja, dan pendidikan diduga memengaruhi tingkat kepatuhan perawat.

**Tujuan penelitian,** tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik perawat berdasarkan usia, masa kerja, dan pendidikan, serta tingkat kepatuhan terhadap SOP pemasangan infus di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

**Metode Penelitian,** metode dari penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan total sampling pada 21 perawat. Data dikumpulkan melalui lembar observasi kepatuhan dan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi serta persentase.

**Hasil Penelitian,** hasil dari penelitian yaitu mayoritas responden berusia 31–40 tahun (42,9%), memiliki masa kerja >10 tahun (47,6%), dan berpendidikan Diploma 3 (66,7%). Sebanyak 19 perawat (90,5%) patuh terhadap SOP pemasangan infus, sedangkan 2 perawat (9,5%) tidak patuh.

**Kesimpulan,** kesimpulan dari penelitian ini perawat yang berada pada usia produktif, berpengalaman kerja lama, dan berpendidikan vokasional cenderung memiliki kepatuhan tinggi terhadap SOP pemasangan infus. Faktor usia, masa kerja, dan pendidikan berpotensi memengaruhi kepatuhan perawat.

**Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya,** disarankan melibatkan responden lebih banyak, unit kerja berbeda, dan mempertimbangkan faktor tambahan seperti motivasi kerja, beban kerja, dan dukungan organisasi.

#### **Keys Words;**

*Kepatuhan perawat, SOP Pemasangan Infus, Usia, Masa kerja, Pendidikan*

-----  
1,2

*Universitas Muhammadiyah Gombong*

*Undergraduate Nursing Study Program  
Faculty of Health Sciences  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Undergraduate Thesis, March 2025*

*Muhammad Alam Asyeghaf<sup>1</sup>, Nurlaila<sup>2</sup>  
[mhmdalm@gmail.com](mailto:mhmdalm@gmail.com)*

## **ABSTRACT**

*NURSES' COMPLIANCE WITH INTRAVENOUS INFUSION INSERTION  
PROCEDURES  
ACCORDING TO STANDARD OPERATING PROCEDURES  
IN THE EMERGENCY DEPARTMENT OF PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG  
HOSPITAL*

**Background:** *Nurses' compliance with Standard Operating Procedures (SOP) for intravenous insertion is a key indicator of patient safety and quality of care. Factors such as age, work experience, and education may influence compliance.*

**Objective:** *To identify nurses' characteristics (age, work experience, education) and their compliance with IV insertion SOP in the Emergency Department of PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital.*

**Methods:** *This descriptive observational study used total sampling of 21 nurses. Data were collected through observation checklists and analyzed using frequency distribution and percentages.*

**Results:** *Most respondents were aged 31–40 years (42.9%), had >10 years of work experience (47.6%), and held a Diploma (D3) degree (66.7%). A total of 19 nurses (90.5%) were compliant with the SOP, while 2 (9.5%) were non-compliant.*

**Conclusion:** *Nurses in the productive age group, with longer work experience and vocational education, tend to have higher compliance with IV insertion SOP. Age, work experience, and education may influence compliance.*

**Recommendation:** *Future studies should include larger samples, different units, and additional factors such as motivation, workload, and organizational support.*

**Keywords:**

*Nurse compliance, Intravenous infusion SOP, Age, Length of employment, Education*

-----  
1,2

*Universitas Muhammadiyah Gombong*

## KATA PENGANTAR

### KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, hidayah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "KEPATUHAN PERAWAT MELAKUKAN TINDAKAN PEMASANGAN INFUS SESUAI SOP DI IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG". Selesaiannya penulisan laporan ini tak lepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati tulus kepada :

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp, Mat. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D. selaku ketua program studi Sarjana Keperawatan.
3. Nurlaila, M. Kep. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan, memberikan masukan kepada penulis dan memberi pandangan kedepan.
4. Perawat dan bidan IGD PKU Muhammadiyah Sruweng yang menjadi subjek penelitian yang telah meluangkan waktu kepada penulis, memberikan kepercayaan kepada penulis serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi kasus ini.
5. Kedua orang tua tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moral serta materil dan doa yang selalu menyertai penulis.
6. Teman-teman yang memberikan dukungan dan solusi dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah

Akhirnya penulis menyadari bahwa studi kasus ini memerlukan bimbingan sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Kebumen, 2024



Muhammad Alam Asyeghaf

## DAFTAR ISI

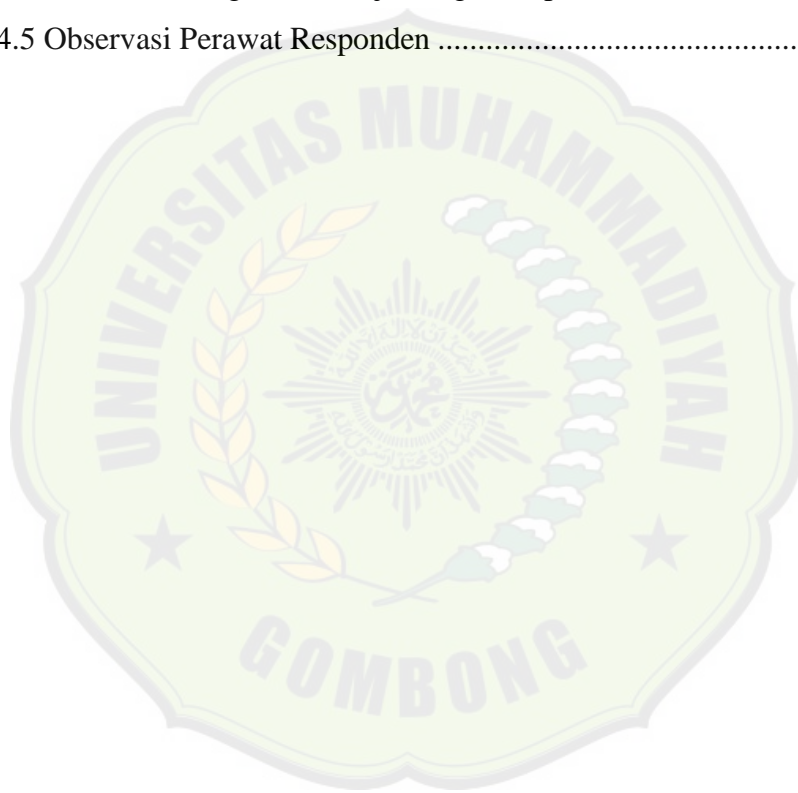
JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	4
C.    Tujuan.....	4
D.    Manfaat.....	4
E.    Keaslian Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
B.    Kerangka Teori.....	16
C.    Kerangka Konsep .....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	18
B.    Populasi dan Sampel.....	18
C.    Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
D.    Variabel Penelitian .....	19
E.    Definisi Operasional.....	19
F.    Instrumen Penelitian.....	20
G.    Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	20
H.    Etika Penelitian.....	21
I.    Teknik Pengumpulan Data .....	22
J.    Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A.    Hasil Penelitian.....	25
B.    Pembahasan .....	27
C.    Keterbatasan Penelitian .....	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN .....	45



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Tulisan .....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	19
Tabel 4.1 Karakteristik Perawat Responden .....	25
Tabel 4.2 Tabulasi Silang Pendidikan dengan Kepatuhan .....	26
Tabel 4.3 Tabulasi Silang Usia dengan Kepatuhan .....	26
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Masa Kerja dengan Kepatuhan .....	27
Tabel 4.5 Observasi Perawat Responden .....	27



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	17



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemasangan infus adalah tindakan invasif yang sering kali diterapkan di berbagai rumah sakit. Tetapi, tindakan ini memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap infeksi nosokomial, dikenal juga dikenal sebagai *Hospital Acquired Infection* (HAIs), yang dapat meningkatkan biaya dan durasi perawatan. Menurut (Jeli & Ulfa, 2014), kualitas pemasangan infus tergantung pada kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan selama prosedur. Pemasangan infus diterapkan dalam berbagai kondisi yang tujuannya untuk menangani, mengatasi dan memperbaiki kondisi pasien di semua rumah sakit dan merupakan terapi utama yang sebagian besar melalui infus. Namun demikian, seperti yang dinyatakan oleh (Jeli & Ulfa, 2014), karena diberikan dalam jangka waktu yang lama dan terus menerus, maka tidak diragukan lagi meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi dari pemasangan infus, salah satunya infeksi. Hasil penelitian (Jeli & Ulfa, 2014) menunjukkan bahwa perawat nampaknya kurang memperhatikan sterilitas luka pada saat melakukan penyuntikan cairan IV. Perawat biasanya segera memulai pemasangan infus tanpa mempertimbangkan ketersediaan bahan yang diperlukan untuk prosedur, seperti penggunaan sarung tangan, kain kasa steril, alkohol, dan selang infus nonsteril secara berulang-ulang. Penelitian ini dilaksanakan di IGD Rumah Sakit, hal itu disebabkan pasang infus banyak dilakukan di IGD.

Kepatuhan merupakan bagian dari perilaku suatu pihak dalam mengikuti atau mentaati suatu hal, sehingga kepatuhan petugas kesehatan dalam melaksanakan SOP pemasangan infus tergantung pada perilakunya masing-masing. Kepatuhan bisa saja dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Dari berbagai macam faktor yang mempengaruhi kepatuhan berdasarkan penelitian (Jeli & Ulfa, 2014) yakni, konteks lokasi pendidikan, tanggung jawab individu, legitimasi figur otoritas, status figur otoritas, dan

kedekatan dengan figur otoritas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan antara lain pemahaman terhadap instruksi, tingkat pendidikan, keyakinan, sikap dan kepribadian, serta dukungan sosial.

Menurut (Berlianti & Purwanto, 2023), Perawat bertindak membantu dokter dalam memberikan pelayanan medis, perawat membantu dokter memberikan pelayanan pengobatan dan tindakan khusus yang menjadi wewenang dokter dan seharusnya dilakukan oleh dokter seperti, pemasangan infus, pemberian obat, dan melakukan suntikan. Sebagai pemberi pelayanan profesional, perawat tidak hanya harus mengetahui SOP, namun juga menghayati maksud dan tujuan SOP serta melaksanakannya dengan benar dan tepat dalam merawat pasien. Suatu instalasi injeksi dikatakan bermutu apabila pelaksanaannya selalu memenuhi standar yang ditetapkan demi terciptanya pelayanan yang bermutu tinggi. Seperti halnya pemasangan infus, perawat profesional yang bertugas dalam memberikan pelayanan kesehatan tidak terlepas dari kepatuhan perilaku perawat dalam setiap tindakan prosedural yang bersifat invasif. Setiap tenaga keperawatan diwajibkan memiliki *skill* pemasangan infus yang sesuai SOP pemasangan infus yang berlaku.

SOP merupakan pedoman untuk dijadikan acuan tindakan keperawatan dan meningkatkan mutu pelayanan sesuai standar yang berlaku. SOP adalah pedoman yang harus ada di rumah sakit untuk menjaga mutu pelayanan terhadap pasien. Dengan memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang berlaku saat ini, antara lain standar prosedur pembedahan, standar pelayanan medis, dan standar pelayanan keperawatan adalah salah satu cara untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Salah satu cara untuk meningkatkan keselamatan pasien adalah dengan menerapkan upaya preventif serta pengendalian infeksi di setiap rumah sakit. Dengan menerapkan SOP di setiap praktik perawat, maka salah satu tindakan preventif telah dilakukan untuk menjaga keselamatan pasien.

Menurut data pemantauan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tingkat penggunaan fasilitas terapi infus di IGD tergolong tinggi, 85% per tahun dan 120 juta orang dari 190 juta pasien. Pasien yang dirawat di rumah sakit

menggunakan cairan infus menemukan bahwa 70% tenaga medis tidak memenuhi SOP infus berdasarkan standar yang ditetapkan. Salah satu temuan yang sering terjadi yaitu tidak menggunakan handscoon saat tindakan pasang infus dan tidak melakukan pendokumentasian setelah tindakan pasang infus.

Hasil penelitian Kementerian Kesehatan RI, banyaknya pemasangan infus rumah sakit di Indonesia adalah (17,11%) (Supranto, 2015). Dari pemasangan infus tersebut, apabila tidak sesuai dengan SOP yang berlaku resiko yang terjadi antara lain plebitis. Selain plebitis dampak dari pemasangan infus yang tidak sesuai dengan prosedur antara lain, infiltrasi (tanda bengkak pada sekeliling pungsi vena, iritasi vena munculnya tanda kemerahan pada kulit di atas area insersi), hematoma (kebocoran di area insersi), tromboplebitis (munculnya kemerahan, bengkak dan rasa hangat di area insersi), trombosis (kondisi adanya nyeri, kemerahan, bengkak pada vena dan aliran infus berhenti), occlusion (tidak adanya penambahan aliran ketika botol di naikan), spasmevena (adanya nyeri, kulit pucat di sepanjang vena serta terhentinya aliran meskipun klem sudah dibuka), reaksi vasovagal (kollaps pada vena), kerusakan syaraf, tendon dan ligamen.

Menurut Fauzia dan Risma (2020), Kementerian Kesehatan RI mengungkapkan supervisi keperawatan yang diberikan dalam pelaksanaan tugas staf harus berdasarkan pada kemahiran yang tinggi sesuai standar keperawatan untuk menjamin mutu. Badan Keperawatan Republik Indonesia telah menetapkan SOP atau standar praktik, antara lain SOP kompetensi, SOP manajemen, dan SOP organisasi, sebagai bukti pola pikir tenaga keperawatan yang profesional. Layanan gawat darurat suatu poliklinik sudah dapat memberikan layanan medis atau perawatan jika menyediakan jenis layanan yang wajib diberikan sesuai dengan peraturan.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan, ditemukan bahwa fenomena yang terjadi di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng dalam SOP pasang infus belum sesuai. Hasil yang belum sesuai yaitu tidak cuci tangan sebelum tindakan, tidak mengidentifikasi pasien, tidak memberi tanggal

pemasangan infus, tidak cuci tangan sesudah tindakan dan tidak melakukan pendokumentasian. Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas, dalam pelaksanaan tindakan pemasangan infus harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada untuk mencegah dan mengendalikan terjadinya infeksi, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang kepatuhan perawat melakukan tindakan pasang infus sesuai SOP pemasangan infus.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan dilandasi latar belakang di atas, didapatkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana kepatuhan perawat melakukan tindakan pasang infus sesuai SOP pemasangan infus di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kepatuhan perawat saat melaksanakan SOP pemasangan infus di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden meliputi usia, masa kerja dan pendidikan
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat kepatuhan perawat RS PKU Muhammadiyah sruweng terhadap SOP pemasangan infus

## **D. Manfaat**

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan penulis dalam melaksanakan tindakan pasang infus yang sesuai dengan SOP.

### **2. Bagi Rumah sakit**

Bagi RS PKU Muhammadiyah Sruweng, memberikan informasi untuk merumuskan kebijakan serta meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa kesehatan tentang teknik pemasangan infus yang tepat dengan standar asuhan keperawatan.



## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Mutiana Muspita Jeli,	Kepatuhan Perawat dalam	Studi kasus (case study) kualitatif	Diperoleh 42 orang tidak patuh terhadap SOP pemasangan infus di RS	Persamaan : Variabel sama yaitu pemasangan infus
Maria (2014)	Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Infus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong	yang hasilnya disajikan secara deskriptif.	PKU Muhammadiyah Gombong diperoleh 42 orang kategori tidak patuh (100%) dari semua responden	Perbedaan : Metode penelitian, tempat dan waktu penelitian
Umi Natalia, Riska Sabrida, Rizka Ayu Pratiwih, Sarfiani Ulan Person, Anoluthfa, Julian Jingsung, Rizka Mutmainah, Andriyani (2023)	Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional dalam Pemasangan Infus di Puskesmas Alosika	Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku kepatuhan dalam mengikuti standar operasional prosedur pemasangan masih kurang hal ini dibuktikan melalui hasil observasi yang telah dilakukan	Persamaan : Metode penelitian yang digunakan sama yaitu deskriptif observasional Perbedaan : Waktu dan tempat penelitian
Neila Fauzia, Risna	Tingkat Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Standar Operasional Prosedur Pemasangan Infus	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Case Study Research.	Hasil dari penelitian ini adalah perawat telah melakuakn tindakan pemasangan infus sesuai dengan SOP yang ada, dan perawat lain juga saling mengingatkan untuk melakuakn SOP pemasangan infus yang baik dan benar	Persamaan : Variabel yang sama yaitu pemasangan infus Perbedaan : Metode penelitian, waktu dan tempat penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- A, G. (2021). The influence of foot and back massage on blood pressure and sleep quality in females with essential hypertension: a randomized controlled study. *National Library of Medicine*.
- Agustini, C., Utomo, W., & Agrina. (2018). Analisis factor yang berhubungan dengan kejadian phlebitis pada pasien yang terpasang infus di ruang Medikal Chrysan Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 102–108.
- AHA. (2017). Hypertension: The Silent Killer : Upload JNC-8 Guideline Recommendations. Alabama Pharmacy Association. <https://doi.org/0178-0000-15-104-H01-P>.
- al, G. A. (2021). The influence of foot and back massage on blood pressure and sleep quality in females with essential hypertension:a randomized controlled study. *National Library Of Medicine*.
- Amalia, E., Karmila, F., & DND, D. R. (2022). Hubungan Kepatuhan Perawat Dalam Pemasangan Infus Sesuai Standar Operasional Prosedur Dengan Kejadian Flebitis. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*.
- Amalia, E., Karmila, F., & DND, D. R. (2023). Hubungan Kepatuhan Perawat Dalam Pemasangan Infus Sesuai Standar Operasional Prosedur Dengan Kejadian Flebitis. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 467-470.
- Amgad. (2020). Effect of Manual Therapy in Hypertensive Patients. *Egyptian Journal of Egy. J. Phys. Ther*, 1:1-5.
- Anasari, T., & Trisnawati, Y. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dengan Hiv Dalam Mengonsumsi Arv Di Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Publikasi Kebidanan*, 104.
- Andares. (2009). Analisa Hubungan Karakteristik Perawata dan Tongkay Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Protap Pemasangan Infus di Rumah Sakit Badrul Aini Medan .
- Ardiansyah & Huriah, T. (2019). Metode Massage Terhadap Tekanan

- Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(1).
- Arslan, G. (2021). The influence of foot and back massage on blood pressure and sleep quality in females with essential hypertension: a randomized controlled study. *National Library of Medicine*.
- Berlianti, A., & Purwanto, D. (2023). Tanggung Jawab Hukum Perawat yang Melakukan Tindakan Medis di Luar Kewenangan Berdasarkan UU No. 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. *DOKTRINA: Journal of Law*, 160.
- Buchari. (2016). *Metodologi Penelitian Kebidanan: Panduan Penulisan Protokol Laporan Hasil penelitian*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Demur, D. R. (2021). Lama Pemasangan Infus Dengan Kejadian Plebitis Pada Pasien Di Ruang Cempaka I Rsd Dr. Adnaan Wd. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 716.
- Dewi. (2021). LITERATURE REVIEW: Pengaruh Light Massage Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Repository.poltekkes-smg.ac.id*.
- Dinas. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen.
- E, H. (2020). Menentukan Populasi dan Sampel Dalam Riset-Riset Ekonomi dan Perbankan Islam. *Research Gate UIN Bukittinggi*.
- Fathoni. (2019). Hubungan Hipertensi Dengan Kejadian Stress Pada Lansia Literatur Riview. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9),1-23.
- Fauzia, N., & Risna. (2020). Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Operasional Prosedur Pemasangan Infus. *Journal Unigha*.
- Fauziah, N., & Risna. (2020). Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Operasional Prosedur Pemasangan Infus. *Journal Unigha*.
- Fillah, M. A., & Kembaren, L. (2022). Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4476.

- Fina. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Klien Tuberkulosis(TB PARU) Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. *Repository UPN Veteran Jakarta*.
- Gurcan. (2021). The influence of foot and back massage on blood pressure and sleep quality in females with essential hypertension: a randomized controlled study. *National Library of Medicine*.
- H. Anang, R. N. (2021). *Riset Keperawatan*. Cirebon Jawa Barat: LovRinz Publishing.
- Herliana, N., A, S. S., Pandinagan, S., & Syam, F. (2018). Hubungan kepatuhan SPO pemasangan infus dengan kejadian plebitis Di RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015. *JURNAL ILMU KESEHATAN*, 60-68.
- Hesi. (2020). Menentukan Populasi dan Sampel Dalam Riset-Riset Ekonomi dan Perbankan Islam. *Research Gate, UIN Bukit Tinggi*.
- Hinlay. (2006). Terapi Intravena Pada Pasien di Rumah Sakit. *Nuha Medika*.
- Jeli, M. M., & Ulfa, M. (2014). Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Infus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. *Mutiara Medika*, 51-62.
- Kaloo, T. Y., Kumaat, L. T., & Mulyadi. (2017). Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Kepatuhan Terhadap Standar Operasional Prosedur Pemasangan Infus Di Instalasi Gawat Darurat Rsup Prof.Dr.R.D.Kandou Manado. *e-Journal Keperawatan*.
- Kebumen, D. K. (2020). Prealensi Hipertensi.
- Kemenkes. (2019). Hipertensi si Pembunuh Senyap. Kementerian Kesehatan. *Pusdatin, Kemenkes*.
- Legi, J., Karame, V., & Tamahiwu, C. (2017). Hubungan Pendidikan Dan Masa Kerja Dengan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Spo Pemasangan Infus Di Ruang Rawat Inap Rsu Pancaran Kasih Gmim Manado. *Journal Of Community & Emergency*, 56-63.
- M.U.Azhar, R. d. (2019). Terapi non farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(3): 192-199.

- Manunung, A. (2018). Terapi Perilaku Kognitif pada pasien Hipertensi. *Wineka Media*.
- Mardiana. (2020). Terapi bekam pada penderita hipertensi . *STIKES Insan Cendekia Medika*.
- Mia, E. (2021). *Hipertensi 1: Kenali Penyebab, Tanda Gejala Dan Penangganya*. Jakarta: Poltekkes Tasikmalaya.
- Mira A, R. S. (2022). Pengaruh terapi light massage terhadap tekanan darah penderita hipertensi primer di ruang rawat inap teratai rs batam. *Universitas Dharmawangsa*, vol 17,no.3.
- Moniung, F., Rompas, S., & Lolong, J. (2016). Hubungan Lama Kerja Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Sop Pemasangan Infus Di Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado. *e-jurnal Keperawatan*, 1-5.
- Munandar, I., & Koto, Y. (2018). Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Luka dengan Kejadian Infeksi Luka Operasi Post Sectio Caesaria. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 422-428.
- Natasia, N., Loekqijana, A., & Kurniawati, J. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan SOP Asuhan Keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 22-25.
- Nursalam. (2013). *Manajemen Keperawatan, Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional, edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Ilmu Keperawatan edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Organization), W. W. (2018). Prevalensi Hipertensi.
- Pudjiastuti. (2019). Peningkatan Hipertensi atau Kenaikan Tekanan darah. *Journal Gawat Darurat*.
- Pursitasari, D., Purnamasari, E. R., & Istiani, H. G. (2022). Efektifitas Teknik Ditraksi Audiovisual dan Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Skala Nyeri Pemasangan Infus pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia*, 1-6.
- Putri, I. R. (2016). Pengaruh Lama Pemasangan Infus dengan Kejadian

- Flebitis pada Pasien Rawat Inap di Bangsal Penyakit Dalam dan Syaraf Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 90-94.
- Ratnawati, & A. (2019). Efektivitas terapi pijat refleksi dan terapi Benson terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi . *Jambura Health and Sport Journal*, 1(1)33-40.
- RI, K. (2019). Hipertensi si Pembunuh Senyap. Kementerian Kesehatan. *pusdatin kemenkes*.
- RI, K. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Kementerian Kesehatan. *pusdati kemenkes*.
- Rikesdas. (2018). Laporan prevalensi Hipertensi Provinsi Jawa Tengah.
- Rindiyanti. (2018). Skripsi analisis faktor resiko kejadian hipertensi pada penduduk wanta di Desa Siman.
- Rosmian Br Sitanggang, M. A. (2022). Pengaruh Terapi Light Massage Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Primer di Rumah Sakit Kota Batam. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan* , Vol1, No.4.
- Setiadi. (2018). *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan edisi 2*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sidik Awaludin, A. S. (2018). Pengaruh Light Massage Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Primer Di Kabupaten Banyumas. *Keperawatan FIKES Unsoed Purwokerto*, 1-5.
- Sri. (2021). Pengaruh Pijat Refleksi Kaki Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Bulukunyi Kabupaten Takalar. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20005/1/SRI%20WINDAYANTI\\_70300117103](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20005/1/SRI%20WINDAYANTI_70300117103).
- Sugiyono. (2017). *Metode Pnelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Tengah, D. P. (2021). Prevalensi Hipertensi di Provinsi Jawa Tengah. Triyono, e.
- a. (2018). Analisis penanggulangan hipertensi. *Stikesalifah*. Ulfa, R.
- (2020). VARIABEL PENELITIAN DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 342-350.

- Umi, N., Sabrida, R., Pratiwih, R. A., Person, S. U., Anoluthfa, Jingsung, J., et al. (2023). Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Dalam Pemasangan Infus Di Puskesmas Alosika. *Jurnal Pelita Sains Kesehatan*, 31-35.
- Wahyuni, S. &. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Hipertensi Terhadap Kejadian Berulang Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Keja Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kampus STIKES YPIB mAJALENGKA*, 7(2)1-10.
- Wahyuni, S. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan SOP Pemasangan Infus di Instalasi Gawat Darurat dan Instalasi Rawat Inap RSUD Majalengka. *Jurnal Kampus STIKes YPIB Majalengka*, 27-33.
- WHO. (2018). Prevalensi Hipertensi. *Health status*.
- Widiya Ni Ngsih, &. A. (2022). Efektivitas Terapi Pasien Hipertensi Dengan Intervensi Inovasi Rendam Kaki Air Jahe Kombinasi Light Massage Di Ruang Rawat Inap Dewasa RSI PKU Muhammadiyah Palangkaraya. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4 Nomor 4.
- Yulisetyaningrum, Yuliarti, R., & Hidayah, N. (2019). Hubungan Jarak Rumah Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tbc Di Rsi Sunan Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* , 248-255.
- Zarastika. (2017). Perbandingan efektivitas terapi rendam kaki air hangat dan aroma terapi lavender terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan GSH*, 1-7.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

**LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN**

Saya :

Nama : Muhammad Alam Asyeghaf

NIM 202302199

Prodi : S1 Keperawatan

No Hp 081225193483

Adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong, pada kesempatan ini saya akan melakukan penelitian yang berjudul “**Kepatuhan Perawat Melakukan Tindakan Pemasangan Infus Sesuai SOP di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan perawat saat melaksanakan SOP pemasangan infus di RS PKU Muhammadiyah Sruweng. Hasil penelitian dari ini diharapkan untuk dapat merumuskan kebijakan serta meningkatkan mutu pelayanan keperawatan RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

Untuk itu saya meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, sebagai partisipan dengan sukarela. Sebagai partisipan Bapak/Ibu/Saudara, berhak untuk tetap berpartisipasi dalam penelitian atau akan mengundurkan diri dengan alasan tertentu.

a) Kesukarelaan Untuk Ikut Penelitian

Bapak/Ibu/Saudara, berhak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Bila Bapak/Ibu/Saudara, sudah memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara, juga berhak mengundurkan diri atau berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila Bapak/Ibu/Saudara, tidak bersedia untuk berpartisipasi maka tidak akan berdampak apapun pada Bapak/Ibu/Saudara.

b) Prosedur Penelitian

Apabila Bapak/Ibu/Saudara, bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta untuk menandatangani lembar persetujuan ini rangkap dua, satu untuk Bapak/Ibu/Saudara dan satu untuk peneliti.

Prosedur selanjutnya adalah dengan mengisi lembar kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti. Peneliti menggunakan instrument berupa lembar kuesioner. Peneliti akan selalu menjaga kerahasiaan hasil penelitian. Partisipan juga berhak mengajukan keberatan pada peneliti jika terdapat kejadian yang kurang berkenan dan selanjutnya akan dicari penyelesaian berdasarkan kesepakatan bersama.

c) Kewajiban Subyek Penelitian

Sebagai subyek penelitian Bapak/Ibu/Saudara, berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian. Jika ada yang belum jelas maka bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

d) Risiko dan Efek Samping Penangannya

Penelitian ini tidak menimbulkan efek samping atau risiko yang berat bagi Bapak/Ibu/Saudara. Jika Bapak/Ibu/Saudara, kurang berkenan untuk mengisi lembar kuesioner tersebut maka akan berpengaruh pada hasil penelitian karena jumlah sampel yang ditentukan tidak dapat terpenuhi secara maksimal.

e) Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu untuk menambah wawasan penulis dalam melaksanakan tindakan pasang infus yang sesuai dengan SOP serta memberikan informasi untuk merumuskan kebijakan serta meningkatkan mutu pelayanan keperawatan RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

f) Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas responden penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dibublikasikan tanpa identitas atau nama dari responden.

g) Pembiayaan

Semua biaya yang terkait dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

h) Informasi Tambahan

Jika ada yang belum jelas dan masih ada yang perlu ditanyakan maka Bapak/Ibu/Saudara, dapat menanyakan langsung kepada peneliti, dengan menghubungi peneliti secara langsung :

Nama : Muhammad Alam Asyeghaf

No Telephone : 081225193483

Email : [mhmdalm@gmail.com](mailto:mhmdalm@gmail.com)



## Lampiran 2

**FORM KUESIONER KEPATUHAN MELAKUKAN TINDAKAN PASANG  
INFUS SESUAI SOP PEMASANAGAN INFUS**

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu perangkat instruksi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tertentu yang bertujuan untuk mengarahkan kegiatan asuhan keperawatan yang efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan melalui pemenuhan standar yang berlaku. Salah satu cara meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit yaitu dengan memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang berlaku diantaranya adalah Standar Operasional Prosedur (SOP).

Menurut Gibson dalam (Anasari, Trisnawati, 2018) variabel yang mempengaruhi seseorang dalam perilaku kepatuhan kerja dan kinerja diantaranya adalah usia, pendidikan dan masa kerja.

1. Inisial nama :
2. Tanggal lahir :
3. Pendidikan terakhir :
4. Masa kerja :

Lampiran 3

**INFORMED CONSENT  
(PERNYATAAN PERSETUJUAN PENELITIAN)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Inisial : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Pekerjaan : .....

Alamat : .....

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai penelitian yang berjudul “**Kepatuhan Perawat Melakukan Tindakan Pemasangan Infus Sesuai SOP di IGD RS PKU Muhammadiyah Sruweng**”. Peneliti mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. oleh karena itu saya **bersedia/tidak bersedia** secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Gombong, .....20.....

Peneliti

Responden

Saksi

Muhammad Alam

.....

.....

## Lampiran 4

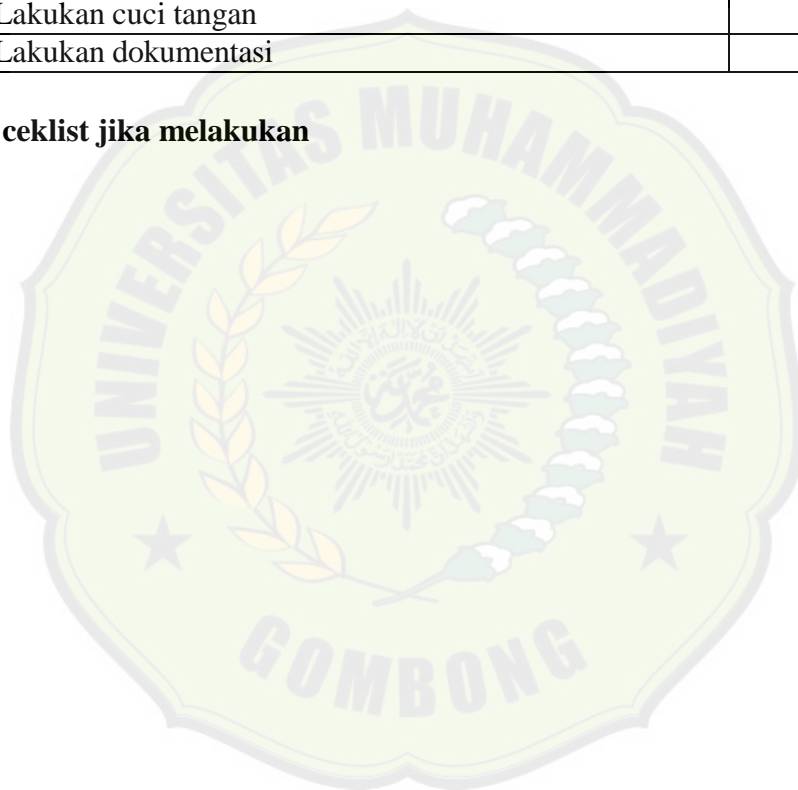
**FORM OBSERVASI KEPATUHAN PERAWAT MELAKUKAN  
TINDAKAN PASANG INFUS SESUAI SOP PEMASANGAN INFUS IGD  
RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Insial :


NO	PROSEDUR	OBSERVASI	
		Ya	Tidak
1	Lakukan verifikasi data		
2	Siapkan alat		
3	Ucapkan salam		
4	Sebutkan nama dan unit kerja		
5	Lakukan indentifikasi pasien		
6	Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan		
7	Tanyakan kesiapan pasien		
8	Tempatkan alat di dekat pasien dengan benar		
9	Jaga privasi pasien		
10	Lakukan cuci tangan		
11	Ucapkan bismillahirrahmanirrahim		
12	Lakukan desinfeksi tutup botol cairan		
13	Tutup saluran infus		
14	Tusukkan saluran infus dengan benar		
15	Gantung botol cairan pada standar infus		
16	Isi tabung reservoir infus sesuai tanda		
17	Alirkan cairan hingga tidak ada udara dalam selang		
18	Atur posisi pasien dan pilih vena		
19	Pasang perlak dan alasnya		
20	Bebaskan daerah yang akan diinsersi		
21	Letakkan tourniquet 5 cm proksimal yang akan ditusuk		
22	Pakai sarung tangan		
23	Bersihkan kulit dengan alkohol swab		
24	Pertahankan vena pada posisi stabil		
25	Pegang IV cath dengan sudut 30 derajat		
26	Tusuk vena dengan lubang jarum menghadap ke atas		
27	Pastikan IV cath masuk intravena kemudian tarik mandarin		
28	Masukan IV cath secara perlahan		
29	Tarik mandarin dan menyambungkan dengan		

	selang infus		
30	Lepaskan tourniquet		
31	Alirkan cairan infus		
32	Lakukan fiksasi IV cath		
33	Beri tulisan tanggal pemasangan pada plaster		
34	Atur tetesan sesuai program		
35	Ucapkan alhamdulillah		
36	Lakukan evaluasi tindakan		
37	Tawarkan bantuan kembali		
38	Ucapkan terimakasih dan salam		
39	Bereskan alat		
40	Lakukan cuci tangan		
41	Lakukan dokumentasi		

**\*NB : ceklist jika melakukan**



## Lampiran 5

	<b>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG</b>	Nomor	KEPK-LPPM/01/21/001
		Revisi ke	01
		Halaman	1 dari 1
		Tanggal Berlaku	1 Januari 2021

#### SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alam Asyeghaf  
 NIDN : 202302199  
 Pangkat/Golongan : S1 Keperawatan  
 Jabatan Fungsional : Universitas Muhammadiyah Gombong

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul: Kepatuhan Perawat Melakukan Tindakan Pemasangan Infus Sesuai SOP di IGD PKU Muhammadiyah Sruweng bersifat original.

Dalam melakukan penelitian ini, saya juga menyatakan bersedia untuk menaati prinsip-prinsip etik yang tertuang dalam penelitian ini. Apabila telah selesai melakukan penelitian, maka saya akan melaporkan ringkasan hasil penelitian (abstraksi) ke Komisi Etik yang terkait.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan benar-benarnya.

Gombong, 1 Juni 2024

Peneliti



Muhammad Alam Asyeghaf  
NIM/NIP. 202302199

## Lampiran 6



## SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
 NIK : 96009  
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:


Judul :  
 KEPATUHAN PERAWAT MELAKUKAN TINDAKAN  
 PEMASANGAN INFUS SESUAI SOP DI  
 IGD RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Nama : Muhammad Alam Asyeghaf  
 NIM : 202302199  
 Program Studi : Sarjana Keperawatn  
 Hasil Cek : 25%

Gombong, 17 November 2025

Pustakawan



Mengetahui,  
 Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
 (...Desj. Setijawati ... ..)



  
 (Sawiji, M.Sc)

## Lampiran 7

<b>RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG</b>  Jl. Raya Sruweng No. 5Sruweng Telp. (0287) 382597, 3872003	<b>PEMASANGAN INFUS</b>		
	No. Dokumen 005/SPO/PPI/IX/2019	No. Revisi : 02	Halaman : 1/3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</b>	Tanggal terbit : 22 September 2019	Ditetapkan Oleh Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng  <b>Dr. H. Hasan Bayuni</b> <b>NBM : 1.059.425</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	Pemasangan infus untuk memberikan obat/cairan melalui parenteral.		
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Rehidrasi parenteral 2. Pemberian obat secara intravena 3. Pemberian nutrisi parenteral		
<b>KEBIJAKAN</b>	1. Keputusan Direktur Nomor : 181/KEP/PKUS/IX/2019, Tentang Revisi Kebijakan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng. 2. Peraturan Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng Nomor: 1078/PERDIR/PKU.S/IX/2019 tentang Revisi Panduan Surveilans Infeksi di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.		

<p style="text-align: center;">PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan verifikasi data</li> <li>2. Siapkan alat             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sarung tangan 1 pasang</li> <li>b. Selang infus sesuai kebutuhan ( makro / mikro drip )</li> <li>c. Cairan parenteral sesuai program</li> <li>d. Jarum intravena</li> <li>e. Alkohol swab</li> <li>f. Tourniquet / manset</li> <li>g. Perlak dan pengalas</li> <li>h. Bengkok 1</li> <li>i. Plester / hipavic/ plaster transparan</li> <li>j. Alat tulis</li> </ol> </li> <li>3. Ucapkan salam  <i>“Assalamu’alaikum / Selamat pagi/sore/malam, Bapak / Ibu”</i></li> <li>4. Sebutkan nama dan unit kerja anda  <i>“Saya....(nama), dari unit kerja.....(sebutkan )”</i></li> </ol>		
<p style="text-align: center;"><b>RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG</b></p>  <p style="text-align: center;">Jl. Raya Sruweng No. 5Sruweng Telp. (0287) 382597, 3872003</p>	<b>PEMASANGAN INFUS</b>		
	<p style="text-align: center;">No. Dokumen 005/SPO/PPI/IX/2019</p>	<p style="text-align: center;">No. Revisi : 02</p>	<p style="text-align: center;">Halaman : 2/3</p>
<p style="text-align: center;">STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</p>	<p style="text-align: center;">Tanggal terbit : 22 September 2019</p>	<p style="text-align: center;">Ditetapkan Oleh Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng</p>  <p style="text-align: center;"><b>Dr. H. Hasan Bayuni</b> NBM : 1.059.425</p>	

	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Lakukan identifikasi pasien</li><li>6. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li><li>7. Tanyakan kesiapan pasien</li><li>8. Tempatkan alat di dekat pasien dengan benar</li><li>9. Jaga Privacy pasien</li><li>10. Lakukan cuci tangan</li><li>11. Ucapkan “ <i>Bismillahirrahmanirrahim</i> “</li><li>12. Lakukan desinfeksi tutup botol cairan</li><li>13. Tutup saluran infus (klem)</li><li>14. Tusukkan saluran infus dengan benar</li><li>15. Gantung botol cairan pada standar infus</li><li>16. Isi tabung reservoir infus sesuai tanda</li><li>17. Alirkan cairan hingga tidak ada udara dalam slang</li><li>18. Atur posisi pasien dan pilih vena</li><li>19. Pasang perlak dan alasnya</li><li>20. Bebaskan daerah yang akan diinsersi</li><li>21. Letakkan touniquet 5 cm proksimal yang akan ditusuk.</li><li>22. Pakai sarung tangan</li><li>23. Bersihkan kulit dengan alkohol swab (melingkar dalam-keluar)</li><li>24. Pertahankan vena pada posisi stabil</li><li>25. Pegang IV cateler dengan sudut 30 derajat</li><li>26. Tusuk vena dengan lubang jarum menghadap ke atas</li><li>27. Pastikan IV cateter masuk intravena kemudian menarik mandrin <math>\pm</math> 0,5 cm.</li><li>28. Masukkan IV cateter secara perlahan</li><li>29. Tarik mandrin dan menyambungkan dengan slang infus.</li><li>30. Lepaskan tourniquet</li><li>31. Alirkan cairan infus</li><li>32. Lakukan fiksasi IV cateter</li><li>33. Beri tulisan tanggal pemasangan pada plester</li><li>34. Atur tetesan, sesuai program</li></ol>
--	---

<p style="text-align: center;"><b>RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG</b></p>  <p style="text-align: center;">Jl. Raya Sruweng No. 5Sruweng Telp. (0287) 382597, 3872003</p>	<b>PEMASANGAN INFUS</b>		
	No. Dokumen 005/SPO/PPI/IX/2019	No. Revisi : 02	Halaman : 3/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit : 22 September 2019	<p style="text-align: center;">Ditetapkan Oleh Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng</p>  <p style="text-align: center;"><b>Dr. H. Hasan Bayuni</b> NBM : 1.059.425</p>	
	<p>35. Ucapkan “ <i>Alhamdulillah rabbil’alamin</i> “</p> <p>36. Lakukan evaluasi tindakan</p> <p>37. Tawarkan bantuan kembali “ <i>Apakah masih ada yang bisa saya bantu</i> “</p> <p>38. Ucapkan terimakasih dan salam “ <i>Wassalamu’alikum</i> “</p> <p>39. Bereskan alat-alat</p> <p>40. Lakukan cuci tangan</p> <p>41. Lakukan dokumentasi</p>		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan Khusus</li> <li>2. Rawat Inap</li> <li>3. Rawat Jalan</li> </ol>		

## Lampiran 8



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
 PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
 Jl. Yos Sudarso No.461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412

Nama : Muhammad Alam Asyeghaf  
 NIM : 202302199  
 Dosen Pembimbing : Nurlaila, S.Kep. Ns., M.Kep.

Tanggal	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
24/3/24	1. Cover Jurnal	
28/3/24	1. Cover Jurnal	
30/3/24	BAB I	
2/4/24	BAB I review + BAB II	
8/6/24	BAB II review + BAB III	
8/6/24	BAB III	
12/6/24	Review BAB III	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
 PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
 Jl. Yos Sudarso No.461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412

Nama : Muhammad Alam Asyeghaf  
 NIM : 202302199  
 Dosen Pembimbing : Nurlaila, S.Kep. Ns., M.Kep.

Tanggal	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
26/6/25	Revisi proposal	
12/8/25	BAB IV	
21/10/25	Revisi BAB IV	
26/10/25	Revisi BAB IV	
1/11/25	BAB IV + BAB V + Abstrak	
3/11/25	Revisi BAB V + Abstrak	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D.

